

ABSTRAK

Globalisasi dan digitalisasi membuat sektor perbankan Indonesia telah berkembang pesat dengan teknologi informasi sebagai pendorong utama transformasi digital. Namun, meningkatnya penggunaan sistem digital membawa risiko siber yang semakin tinggi, termasuk serangan *ransomware* yang menjadi ancaman bagi perbankan Indonesia. Salah satunya pernah dialami oleh Bank Rakyat Indonesia pada akhir 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap nasabah yang terdampak serangan ransomware pada sektor perbankan; serta menganalisis upaya bank dalam penyelesaian kerugian akibat serangan *ransomware* (studi kasus pada Bank Rakyat Indonesia).

Perlindungan data nasabah merupakan isu krusial dalam industri perbankan, mengingat bank mengelola data sensitif seperti identitas pribadi, transaksi finansial, dan informasi rahasia lainnya. Serangan *ransomware* yang terjadi pada Bank Rakyat Indonesia menunjukkan rentannya sistem keamanan perbankan terhadap ancaman siber. Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis-normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis. Sumber dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perlindungan hukum bagi nasabah yang terdampak serangan *ransomware*, yakni dalam UU Perlindungan Konsumen, UU Perlindungan Data Pribadi, dan Peraturan OJK. Namun, implementasi teknis dan penegakan hukumnya masih perlu diperkuat. Bank berkewajiban melindungi data nasabah dan memberikan kompensasi atas kerugian nasabah. Dalam menghadapi serangan *ransomware*, Bank Rakyat Indonesia menerapkan upaya-upaya penyelesaian kerugian meliputi penguatan sistem keamanan berlapis, pemberian kompensasi kepada nasabah terdampak, edukasi kepada nasabah, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan penguatan regulasi keamanan siber yang lebih teknis dan peningkatan pengawasan berkala terhadap sistem keamanan bank untuk melindungi nasabah dari ancaman ransomware di masa depan.

Kata Kunci: Perbankan; Kerugian; *Ransomware*.